



Mataram, 7 Juli 2020

Nomor : 420/3266.UM/Dikbud
Lampiran : 1 Eksemplar
Perihal : Layanan Pembelajaran
Tahun Ajaran 2020/2021

Kepada
Yth. 1. Kepala Cabang Dinas
2. Pengawas Sekolah
3. Kepala SMA/SMK/SLB
Negeri / Swasta
Se - Provinsi NTB

di -
Tempat.

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Dengan hormat, menindaklanjuti SKB 4 Menteri yaitu Mendikbud, Kemenag, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor : 01/KB/2020, Nomor : 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020 dan Nomor : 440-882 tanggal 15 Juni 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Pandemi Corona Virus Desiase 2019 (COVID – 19). Sehubungan dengan hal tersebut disampaikan arah kebijakan layanan pendidikan sebagai berikut :

1. Tahun Ajaran Baru 2020/2021 terhitung mulai 13 Juli 2020
2. Layanan Pendidikan pada Tahun Ajaran Baru 2020/2021 dilaksanakan melalui fase transisi selama dua bulan terhitung Juli sampai dengan September 2020 dan fase penyesuaian kebiasaan baru (*New Normal*) dilakukan paling cepat bulan September 2020.
3. Layanan proses belajar mengajar pada Fase Transisi dimulai sejak tanggal 13 Juli sampai dengan 13 September 2020 dilakukan melalui kegiatan BDR fase II.
4. Sekolah menyiapkan materi pelajaran atau penugasan pada setiap mata pelajaran untuk melayani kegiatan BDR fase II sesuai dengan kondisi dan daya dukung di setiap sekolah.
5. Selama fase transisi sekolah melakukan persiapan menuju fase kebiasaan baru dengan kegiatan antara lain :
 - a. Mengisi data periksa pada laman Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kemendikbud untuk menentukan kesiapan satuan pendidikan;
 - b. Menyiapkan fasilitas protokol kesehatan (tempat cuci tangan + sabun, handsanitizer, masker, dll);
 - c. Menyiapkan materi esensi dan non esensi menjadi bahan ajar atau penugasan untuk kegiatan tatap muka dan kegiatan BDR;
 - d. Mengatur prosedur penerimaan siswa masuk ke Sekolah, selama berada di Sekolah dan pengantaran anak keluar dari Sekolah;

- e. Mengatur jadwal masuk siswa dan jadwal mengajar guru dengan sistim shift/blok;
 - f. Mengatur jumlah siswa per kelas untuk pembelajaran tatap muka (maksimal 18 orang per rombel);
 - g. Mengajukan ijin untuk bisa melakukan simulasi pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru (New Normal) setelah memenuhi persyaratan sebagai mana kegiatan di atas (seperti pada point a s.d f) dan Instrumen pada lampiran 1 (satu). Simulasi dilaksanakan pada fase transisi.
6. Selama fase transisi sekolah melakukan persiapan menuju fase kebiasaan baru dengan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Instrumen pada lampiran 2 (dua).
 7. Sekolah yang memenuhi persyaratan dengan skor minimal 85 untuk ketentuan pada instrumen lampiran 2 (dua), dapat mengajukan layanan belajar mengajar tatap muka dengan sistim shift/blok mulai bulan September 2020 kepada Dinas Dikbud Provinsi NTB.
 8. Pelaksanaan tatanan kebiasaan baru di sekolah mengacu pada ketentuan SKB 4 Menteri.
 9. MPLS tahun ajaran baru 2020/2021 dapat dilakukan dengan sistem daring atau luring paling cepat 20 Juli 2020 dengan ketentuan sebagai mana tercantum pada lampiran 3 (tiga).
 10. Kepala Cabang Dinas agar melakukan koordinasi dengan pengawas dan kepala sekolah untuk menyiapkan, melaksanakan dan melakukan pendampingan dalam melaksanakan arah kebijakan tersebut di atas.

Demikian surat ini disampaikan untuk dipedomani dan dilaksanakan, terima kasih atas kerjasamanya.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.



DR. H. AIDY FURQAN, M.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19710124 199801 1 002

Tembusan Yth:

1. Gubernur Nusa Tenggara Barat sebagai laporan
2. Sekretaris Daerah Provinsi NTB
3. Asisten I Sekretaris Daerah Provinsi NTB
4. Kepala LPMP NTB

Lampiran 1 :

INSTRUMEN FASE TRANSISI UNTUK SEKOLAH SEKOLAH / MADRASAH

NO	PROGRAM / KEGIATAN	STATUS KESIAPAN	
		YA	TIDAK
1	Kepala Sekolah / Madrasah selalu memantau dan memperbaharui perkembangan informasi tentang COVID - 19 di lingkungannya		
2	Sekolah / Madrasah membentuk Tim Penanganan COVID-19 dengan SK Kepala Sekolah		
3	TIM sekurang-kurangnya terdiri dari Kepala Sekolah, Ketua Komite, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala Sekolah / Madrasah, Ketua Program Studi, Kepala Bengkel, Pengurus UKS dan Wali Kelas.		
4	Job Description Tim Penanganan COVID - 19 di Sekolah / Madrasah.		
5	Kepala Sekolah / Madrasah bersama Tim Penangan COVID - 19, menyelenggarakan pertemuan dalam rangan perumusan kesiapan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran tatap muka.		
6	Kepala Sekolah / Madrasah bersama Tim COVID - 19 menyusun kebijakan protokol kesehatan		
7	Pengaturan fasilitas umum sekolah / madrasah yang aman, misalnya pengaturan dengan memberi tanda aman jaga jarak pada tempat duduk di taman, ruang kelas, bengkel, laboratorium, di kantin, dll).		
8	Melakukan rekayasa pencegahan penularan seperti pemasangan pembatas atau tabir kaca/plastik pada setiap meja guru dan/atau siswa dan lain-lain.		
9	Tersedianya sarana cuci tangan dengan sabun dan air mengalir di lingkungan sekolah / madrasah dengan rasio 1 berbanding 40 siswa atau minimal setara dengan jumlah rombongan belajar.		
10	Terpasang poster edukasi cara mencuci tangan yang benar.		
11	Tersedianya handsanitizer dengan konsentrasi alkohol minimal 70% di tempat-tempat yang diperlukan (seperti pintu masuk, ruang kelas, toilet, dll)		
12	Berfungsinya sirkulasi udara dan sirkulasi matahari di ruang kerja, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan bengkel.		
13	Tersedianya dukungan UKS di sekolah / madrasah		
14	Terjalannya kerjasama dengan puskesmas / Dinas Kesehatan setempat		
15	Tersedianya pengaturan pembagian kerja bagi guru dan tata usaha yang dikategorikan sehat, dapat bekerja / belajar di sekolah / madrasah		
16	Tersedianya pengaturan pembagian jadwal tatap muka bagi guru dan siswa yang dikategorikan sehat, dapat belajar di sekolah / madrasah		

18	Mengidentifikasi kesehatan guru dan tenaga kependidikan yang memenuhi syarat kesehatan untuk dapat bekerja di sekolah/madrasah		
19	Mengidentifikasi kesehatan siswa yang memenuhi syarat kesehatan untuk dapat belajar di sekolah/madrasah		
20	Melakukan Sosialisasi langsung, sosialisasi virtual dan atau bentuk lainnya terkait kebijakan dan protokol kesehatan pandemi COVID 19		
21	Terpasangnya informasi pencegahan COVID - 19 di Sekolah / Madrasah		
22	Sekolah / Madrasah mengatur waktu kegiatan belajar yang akan dilaksanakan di sekolah, sesuai kondisi Pandemi Covid 19 sudah dinyatakan aman		
Jumlah skor perolehan			

Skor maksimum = 22

Skor akhir = skor perolehan/skor maksimal x 100

Tim Verifikator

(_____)

Mataram, Juli 2020

Kepala Sekolah

(_____)

Kepala Dinas



DR. H. AIDY FURQAN, M.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19710124 199801 1 002

Lampiran 2 :

INSTRUMEN FASE ADAPTASI KEBIASAAN BARU UNTUK SEKOLAH SEKOLAH / MADRASAH

NO	PROGRAM / KEGIATAN	STATUS KESIAPAN	
		YA	TIDAK
1	Membersihkan ruangan dan lingkungan secara berkala dengan disinfektan, khususnya handel pintu, saklar lampu, komputer dan papan tik, meja, lantai dan karpet masjid/rumah ibadah, lantai kamar/asrama, ruang belajar, dan fasilitas lain yang sering terpegang oleh tangan.		
2	Menyediakan sarana CTPS dengan air mengalir di tempat strategis seperti : ruang kelas, ruang pengajar, toilet, pintu gerbang, setiap kamar/asrama, ruang makan dan tempat lain yang sering di akses. Bila tidak terdapat air, dapat menggunakan pembersih tangan (hand sanitizer).		
3	Memasang pesan kesehatan cara CTPS yang benar, cara mencegah penularan COVID-19, etika batuk/bersin, dan cara menggunakan masker di tempat strategis seperti di pintu masuk kelas, pintu gerbang, ruang pengelola, dapur, kantin, papan informasi masjid/rumah ibadah, sarana olahraga, tangga, dan tempat lain yang mudah di akses.		
4	Membudayakan penggunaan masker, jaga jarak, CTPS, dan menerapkan etika batuk/bersin yang benar.		
5	Melakukan pemeriksaan kondisi kesehatan warga satuan pendidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu dan mengamati kondisi umum secara berkala:		
	a. apabila suhu $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$, maka tidak diizinkan untuk memasuki ruang kelas dan/atau ruang kelas, Bengkel, Laboratorium dan segera menghubungi petugas Tim Penangan COVID - 19		
	b. apabila disertai dengan gejala batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas disarankan untuk segera menghubungi petugas kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan setempat;		
	c. apabila ditemukan peningkatan jumlah dengan kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b segera melaporkan ke fasilitas pelayanan kesehatan atau dinas kesehatan setempat.		
6	Menyediakan ruang isolasi yang berada terpisah dengan kegiatan pembelajaran atau kegiatan lainnya.		
7	Pemakaian Masker		
	a. Pemakaian masker dilakukan terus menerus, di setiap tempat dan waktu, kecuali saat sedang makan, minum, atau mandi.		
	b. Masker yang digunakan yaitu masker kain 3 (tiga) lapis, atau 2 (dua) lapis yang di dalamnya diisi tisu, dan harus mengganti masker setiap 4 (empat) jam.		
	c. Setelah dikenakan, masker dicuci bersih pakai sabun.		

NO	PROGRAM / KEGIATAN		STATUS KESIAPAN	
			YA	TIDAK
	d.	Setiap orang harus memiliki paling sedikit 3 (tiga) masker, satu untuk dikenakan selebihnya sebagai cadangan jika diperlukan penggantian masker.		
	e.	Setiap masker harus diberi label / nama pemiliknya agar tidak tertukar.		
	f.	Setelah dikenakan, masker dicuci bersih menggunakan sabun, dan dijemur di bawah sinar matahari atau ditempat panas atau di pengering mesin cuci.		
8	Pengaturan Jarak di lingkungan Sekolah/Madrasah			
	a.	Jarak minimal adalah 1,5 (satu koma lima) meter antar orang per orang		
	b.	Menghindari kontak fisik dalam bentuk apapun, misalnya berjabat tangan, berpelukan, atau bentuk kontak fisik lainnya.		
9	Tidak pinjam meminjam peralatan			
	a.	Semua orang wajib menggunakan peralatan sendiri dan tidak ada pinjam meminjam peralatan.		
	b.	Setiap peralatan, seperti alat tulis, alat tidur, buku, dan sebagainya harus diberi nama pemiliknya		
	c.	Peralatan yang terlanjur terpakai oleh orang lain, segera disinfeksi dan dapat dipergunakan kembali setelah 1 (satu) hari didisinfeksi.		
	d.	Peralatan yang terlanjur terpakai orang lain, seperti sarung bantal, kaus kaki, baju, handuk mandi, dan sebagainya harus dicuci pakai sabun terlebih dulu, setelah kering baru boleh digunakan kembali.		
	e.	Penggunaan alat peraga pendidikan, seperti proyektor, mikroskop, penghapus papan tulis, dan sebagainya harus terhindar dari sentuhan tangan orang banyak yang belum terjamin kebersihannya.		
	f.	Memegang pegangan pintu untuk membuka/menutup ruang belajar sebaiknya dilakukan oleh petugas peserta didik tertentu, peserta didik lainnya diharapkan melewatinya tanpa perlu memegang pegangan pintu.		
10	Kegiatan Olahraga			
	a.	Pada pagi atau sore hari, saat sedang tidak belajar, setiap orang dianjurkan untuk berolahraga di lapangan terbuka dengan memakai masker		
	b.	Olahraga yang dilakukan merupakan olah raga yang tidak bersentuhan langsung dengan orang lain, ataupun yang bersentuhan tidak langsung melalui alat olah raga yang digunakan, seperti melalui bolanya, melalui alat pemukulnya, melalui alat peraganya, dan sebagainya		
	c.	Senam termasuk yang baik untuk dilakukan dengan tetap jaga jarak yang cukup antara satu dengan lainnya.		
	d.	Selain senam, pelaksanaan olahraga seperti lari, serta latihan jurus atau rangkaian jurus bela diri atau sejenisnya, dapat dilakukan selama dapat menjaga jarak satu dengan lainnya.		

NO	PROGRAM / KEGIATAN	STATUS KESIAPAN	
		YA	TIDAK
	e. Berenang dalam masa pandemi COVID-19, sebaiknya tidak dilakukan, karena kolam yang digunakan/bekas digunakan banyak orang dapat menjadi media penularan yang perlu diwaspadai.		
11	Ibadah dan ritual keagamaan		
	a. Dilakukan dengan tetap memakai masker dan menjaga jarak,		
	b. Menggunakan peralatan ibadah/ritual keagamaan pribadi dan tidak saling meminjam		
	c. Menggunakan kitab suci pribadi dan buku/bahan ajar pribadi serta tidak diperbolehkan saling meminjam		
	d. Pengumpulan dana, sumbangan, kolektif atau sejenisnya di dalam rumah ibadah tidak dibenarkan menggunakan media seperti kotak amal digeser (bisa disentuh banyak orang)		
12	Pembiasaan menjaga kebersihan dan cuci tangan		
	a. Saat akan masuk ruang kelas, Bengkel, perpustakaan dan Laboratorium, setiap guru dan siswa diwajibkan kembali untuk mencuci tangan dan mengukur suhu tubuh.		
13	Menerima Tamu		
	a. Tamu harus dibatasi		
	b. Hanya diterima di ruang penerimaan tamu		
	c. Setelah tamu pulang, yang menerima tamu harus dicek kembali kesehatannya saat itu juga dan dilanjutkan pengecekan ulang keesokan harinya.		
	Jumlah skor perolehan		

Skor maksimu = 35

Skor akhir = skor perolehan/skor maksimal x 100

Tim Verifikator

(_____)

Mataram, Juli 2020
Kepala Sekolah

(_____)

Kepala Dinas



DR. H. AIDY FURQAN, M.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19710124 199801 1 002

Lampiran 3 : Ketentuan Pelaksanaan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)

NO.	HARI/TANGGAL	KETENTUAN/KEGIATAN
	<p>Senin - Sabtu, 13 -18 Juli 2020 (Persiapan MPLS oleh Sekolah)</p>	<p>KETENTUAN/KEGIATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan Materi /Konten /Profile Sekolah dalam bentuk Video, Info Grafis, Power Point dll b. Menyiapkan daftar pembagian giliran pelaksanaan MPLS bagi siswa baru dan guru/petugas c. Setiap siswa mengikuti MPLS selama 2 – 3 hari dengan sistem shift/blok serta pengaturan hari tidak berturut-turut bagi setiap siswa shift/kelompok/blok d. Menyusun pembagian jumlah peserta MPLS maksimal 100 orang perhari. e. Pelaksanaan MPLS maksimal 4 jam perhari dan dapat dibagi dalam dua sesi yaitu Pagi dan siang f. Menyiapkan Fasilitas Protokol Covid - 19 seperti : Tempat Cuci tangan, Sabun, Hand Sanitizer, Tissue, Poster, Rambu/petunjuk arah, masker dll g. Menyiapkan tempat pelaksanaan MPLS seperti Halaman/Taman/Lapangan sekolah, Ruang kelas, Ruang Praktik/Laboratorium, Perpustakaan harus sesuai standar Protokol Covid – 19 h. Pengaturan peserta dalam kegiatan harus memperhatikan physical distancing dan social distancing i. Menyiapkan Kepanitiaan, jadwal pelaksanaan dan pembagian peserta MPLS perhari j. Menyiapkan pemberitahuan kepada orang tua /wali tentang jadwal, kegiatan dan giliran siswa untuk mengikuti MPLS k. Menyiapkan instrumen pemilihan peminatan untuk SMA l. Kegiatan lain yang mendukung MPLS sesuai kondisi sekolah
<p>2.</p>	<p>Senin - Sabtu, 20 -25 Juli 2020 (Pelaksanaan MPLS)</p>	<p>Pertemuan Pertama :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan MPLS yang sudah dipersiapkan b. Menyampaikan materi sesuai kesiapan dan kondisi sekolah, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> 1) Wawasan wiyatamandala, 2) Kepramukaan, 3) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara, 4) Cara Belajar Efektif, 5) Pendidikan Karakter, 6) Tata Krama, 7) Pengenalan Kurikulum/Ekstrakurikuler, 8) Pembinaan Mental, 9) Keselamatan Berkendaraan, 10) Kesehatan Remaja dan Penyalahgunaan Narkoba) 11) Pencegahan Penyebaran COVID-19

		<p>c. Membagikan format isian (online/offline) : peminatan (pilihan Jurusan bagi SMA), Surat Pernyataan Penyerahan Anak dari Orang Tua/Wali ke Sekolah, Biodata siswa dll</p> <p>Pertemuan Kedua :</p> <p>a. Membiasakan anak menerapkan protokol kesehatan COVID-19</p> <p>b. Mengelompokkan siswa sesuai : pilihan minat / Jurusan (untuk SMA), Kompetensi Keahlian (untuk SMK) di tempat yang sudah disiapkan dengan mengikuti protokol Covid – 19</p> <p>c. Orientasi lingkungan sekolah</p> <p>d. Persiapan pelaksanaan BDR fase II (pembagian jadwal belajar, pembuatan group WA Kelas dll)</p>
--	--	--



DR. H. AIDY FURQAN, M.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19710124 199801 1 002